

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu faktor pendukung untuk keberlangsungan suatu perusahaan atau industri adalah tersedianya modal, Modal sangat diperlukan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kelangsungan kegiatan ekonomi perusahaan .Untuk dapat memperoleh modal tersebut terdapat pasar modal. Menurut (Azis, Mintarti ,dan Nadir (2015:15)) mengatakan bahwa :

“pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi) ekuiti (saham ) reksadana , instrument derivative mapun instrument liannya.

Bagi investor sendiri pasar modal memiliki banyak manfaat tersendiri salah satunya merupakan tempat untuk mencari perusahaan yang menawarkan saham yang dijualnya untuk kemudian di investasikan agar mendapatkan keuntungan berupa deviden. Keuntungan atau laba ini yang diperoleh dari hasil kepemilikan saham. Dengan melakukan investasi ini, maka sebagai investor dalam jangka waktu tertentu akan memperoleh deviden yang tinggi. Sedangkan pasar modal bagi perusahaan adalah memperoleh tambahan modal yang berguna untuk meningkatkan prodktivitas perusahaan , dapat lebih leluasa dalam mengolah modal yang tersedia , serta

meningkatkan nilai investasi yang dapat dilihat perkembangannya melalui harga saham yang mencapai *Capital Gain*.

Mishkin, Frederick S. 2008 :”Saham merupakan instrument keuangan yang paling sering di perjual belikan di pasar modal . Saham adalah surat bukti kepemilikan bagian modal suatu perusahaan atau hak klaim atas laba atau aset perusahaan”.

Dari aktivitas yang terjadi dalam pasar modal, harga saham merupakan faktor penting yang harus selalu diperhatikan oleh para investor sebelum melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham mencerminkan bagaimana kinerja emiten. Apabila emiten memiliki prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang akan dihasilkan dari hasil operasi usaha akan semakin besar. Berkaitan dengan harga saham yang dimiliki oleh setiap perusahaan kinerja keuangan perusahaan digunakan oleh pihak investor sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi.

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui rasio rasio keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba , Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan ) yang nantinya akan diuji bagaimana pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (PER).

Laba atau pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun . Perusahaan akan selalu menginginkan peningkatan laba pada setiap tahunnya , namun tidak menutup kemungkinan jika laba perusahaan akan mengalami sedikit penurunan maupun signifikan pada setiap tahunnya

.Menurut Prihartanty dalam sari (2015) mengatakan bahwa :”pertumbuhan laba yang meningkat dari tahun ketahun akan memberikan sinyal positif terhadap kinerja perusahaan. Perumbuhan laba sendiri merupakan ukuran kinerja dari sebuah perusahaan , dimana semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan memberikan indikasi semakin baik kinerja perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan laba terhadap Nilai perusahaan (PER) menurut Fuller dan Farelntahu 1987 mengatakan bahwa :

“ hubungan Nilai Perusahaan (PER) dan tingkat pertumbuhan adalah positif dimana semakin tinggi pertumbuhan laba maka semakin tinggi nilai perusahaan (PER)”.

Berbeda dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erlin Yulia Rahma (2014) bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negative dan tidak signifikan, namun ada juga peneliti terdahulu oleh Merri anna Napitupulu yang menyatakan jika pertumbuhan laba berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Gumanati, 2013 mengatakan bahwa :”Dividen adalah bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa Dividen tunai maupun Dividen Saham”.

Sedangkan Hussainey,dkk (2011) mengatakan :”. Apabila laba yang ditahan semakin kecil maka pertumbuhan laba yang akan dibagikan kepada investor akan semakin besar sehingga penilaian terhadap saham akan *price earning ratio* akan meningkat .

Hal ini sejalan dengan penelitian Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erlin Yulia Rahma (2014) mengatakan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh positif (+) namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER) dan Frengky David Sijabat (2018) menyatakan Dividen Payout Ratio berpengaruh positif(+) dan signifikan.

menurut Danial (2013) mengatakan bahwa :” Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan dan natal total aktiva. Ukuran perusahaan sendiri menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva , jumlah penjualan, rata -rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva.”

Menurut riyadi dan Sujana(2014) mengatakan :

”perusahaan dengan nilai PER tinggi menggambarkan bahwa harga saham perusahaan tinggi, peningkatan harga saham akan mmeberikan capital gain yang merupakan unsur dari pengembalian saham, sehingga dengan mmeningkatnya harga saham maka nilai PER akan meningkat dan hal tersebut akan menyebabkan tingkat pengembalian dari saham tersebut juga meningkat.

Menurut Riyanto (2018) mengatakan bahwa :

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai total aktiva Ukuran perusahaan dapat menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam mendanai operasi dan investasi yang dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula penjualan yang

dilakukan dan hal tersebut akan berpengaruh juga pada laba yang didapatkan perusahaan.

Dengan meningkatnya laba maka akan berdampak positif pada PER di masa yang akan datang karena akan mendapatkan penilaian yang baik dari investor. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Sri Utari Devi Dkk(2019) dan Edy Susanto & Marhamah (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan(PER), namun ada juga peneliti terdahulu Vivian Firsera Arisona (2013 yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Price earning Ratio*

*Price earning Ratio* merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. PER merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. Para investor dan calon investor melakukan analisis harga saham melalui rasio keuangan salah satunya PER dikarenakan terdapat keinginan investor dan calon investor mengenai pengembalian yang baik dari investasi yang hendak dilakukan. Semakin tinggi dari rasio PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan akan meningkat (Danial 2013 ).

Berikut merupakan data besaran Perumbuhan Laba , Kebijakan Dividen (DPR) ,Ukuran perusahaan serta Nilai Perusahaan (PER) pada perusahaan subsector pertambangan batu bara yang terdaftar diBursa Efek Indonesia periode 2015-2019 .

Tabel 1.1

Data Besaran Pertumbuhan Laba , Devidend Payout Ratio(DPR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PER)

Kode Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Laba %	Devidend Payout Ratio (DPR) %	Ukuran Perusahaan (Rp)	Price Earning Ratio (PER)	
					Tahun	X
PT.Adaro Energy Tbk. (ADRO)	2014	-0,18	43,72	32,0100448	2015	7,83
	2015	-8,60	49,89	32,0400953	2016	14,96
	2016	119,76	30,16	32,1041793	2017	9,09
	2017	58,77	52,58	32,1562609	201	6,24
	2018	-4,84	41,92	32,2584105	2019	6,03
PT.Mitrabra Adiperdana Tbk. (MBAP)	2014	270,88	20,25	27, 63096	2015	2,86
	2015	176,07	26,90	28,040342	2016	8,42
	2016	-23,81	39,72	28,0780278	2017	4,48
	2017	118,06	17,88	28,4095353	2018	3,93
	2018	-8,28	56,68	28,5523343	2019	3,72
PT.Resource s Alam Indonesia Tbk. (KKG I)	2014	-52,40	55,00	27,8447091	2015	5,33
	2015	-21,38	0	27,9379781	2016	11,96
	2016	62,67	25,56	27,9133771	2017	8,77
	2017	43,06	58,83	27,9839754	2018	36,79
	2018	-96,21	5,50	28,1605415	2019	12,67
PT.Golden Energy Mines Tbk. (GEMS)	2014	-41,42	14,99	28,9975727	2015	296,03
	2015	-78,46	73,822	29,260103	2016	52,02
	2016	1531,58	88,76	29,2552243	2017	10,14
	2017	246,13	95,74	29,7104226	2018	7,81
	2018	-10,51	57,69	29,9486777	2019	16,55

PT. Bukit Asam (persero) (PTBA)	2014	8,89	34,95	30,32646033	2015	5,12
	2015	0,88	30,13	30,45798219	2016	20,54
	2016	-0,62	29,73	29,71350415	2017	6,33
	2017	124,62	73,83	27,61842411	2018	9,45
	2018	12,62	73,57	30,81625465	2019	6,44
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG)	2014	0,14	80,03	20,99126649	2015	7,43
	2015	-73,36	99,95	20,88739202	2016	15,81
	2016	101,75	99,84	20,91371428	2017	6,83
	2017	94,94	99,72	21,02976696	2018	5,76
	2018	9,44	101,06	21,0898016	2019	4,69



( Gap Empiris X1 Terhadap Y )

Berdasarkan teori jika Pertumbuhan Laba naik maka Nilai Perusahaan (PER) akan ikut naik. Sedangkan pada tabel diatas terdapat beberapa perbedaan yaitu pertumbuhan laba yang naik namun Nilai Perusahaan (PER) mengalami penurunan juga sebaliknya terdapat beberapa Pertumbuhan Laba turun namun Nilai Perusahaan (PER).



( Gap Empiris X2 Terhadap Y )

Berdasarkan teori jika Kebijakan Dividen (DPR) naik maka Nilai Perusahaan (PER) akan ikut naik. Sedangkan pada tabel diatas terdapat beberapa perbedaan yaitu Kebijakan Dividen (DPR) yang naik namun Nilai Perusahaan (PER)

mengalami penurunan juga sebaliknya terdapat beberapa Kebijakan Dividen turun namun Nilai Perusahaan (PER) naik . dan terdapat pula Kebijakan Dividen turun dan Nilai Perusahaan (PER) pun ikut mengalami penurunan

( Gap Empiris X3 Terhadap Y )

Berdasarkan teori jika Ukuran Perusahaan naik maka Nilai Perusahaan (PER) akan ikut naik. Sedangkan pada tabel diatas terdapat beberapa perbedaan yaitu Ukuran Perusahaan yang naik namun Nilai Perusahaan (PER) mengalami penurunan juga sebaliknya terdapat beberapa Ukuran Perusahaan turun namun Nilai Perusahaan (PER) naik .

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika pada variabel Pertumbuhan Laba rata rata terjadi penurunan pada tahun 2015 Terkait dengan pertumbuhan laba pada tahun 2015 yang rata – rata menurun hal secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan yang akan berdampak pada harga saham perusahaan, penurunan harga saham , dimana harga saham tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan (PER) karena salah satu indikator dari nilai perusahaan adalah Harga saham sehingga dapat dilihat rata rata pada tahun 2015 nilai perusahaan mengalami penurunan yaitu pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk, PT. Mitrabra Adiperdana Tbk , PT. Golden Energy Mines Tbk dan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.



Menurunnya rasio pertumbuhan laba yang diperoleh oleh beberapa perusahaan hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 Harga Batubara Acuan (HBA) dalam keadaan titik terendah HBA rata-rata tahun 2015 anjlok 17,2 persen .

(sumber:Beritasatu.com).

Penyebab lainnya variabel Pertumbuhan Laba mengalami penurunan pada tahun 2015 dikarenakan perusahaan tambang global terbesar mencatat kerugian bersih kolektif(US\$27 Milyar) ini merupakan yang pertama dalam sejarah di mana kapitalis pasar turun sebesar 37%. Penurunan harga komoditas sebesar 25% dibanding tahun sebelumnya sehingga kondisi tersebut berimbas pada sektor pertambangan yang ada di Indonesia. Sacha Winzeried , Lead adviser For energy ,Ulitties & mining PwC Indonesia menjelaskan kapitalisasi pasar perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesiaa turun dari Rp.255 Triliun pada 31 desember tahun 2014 menjadi 161 triliun pada 31 desember 2015 penurunan sebesar 37% ini terutama dipicu oleh jatuhnya harga komoditas. dari turunnya laba yang dipeoleh perusahaan hal ini tentunya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang sedikit menurun dengan begitu harga saham perusahaan juga akan ikut berpengaruh pada terpengaruh yang dimana nilai perusahaan (PER) perusahaan pun akan ikut terdampak karena salah satu indikator dari per sendiri yaitu harga pelembar saham dibagi laba per lembar saham. Menurunnya Harga batubara pada tahun 2015 terjadi karean pasaar kelebihan pasokan dan permintaan China dan india yang menurun, Belum lagi Eropa dan Amerika Serikat mulai menghindari batubara ditengah-tengah karena ada Gerakan

untuk memanfaatkan energy yang lebih besar seperti gas dan juga meningkatkan efisiensi.

(Sumber : [www.pwc.com](http://www.pwc.com)).

Pada PT.Adaro Energy Tbk, sendiri pada tahun 2015 mencatatkan penurunan laba sebesar 27 persen dibanding tahun sebelumnya akibat turunnya pendapatan usaha karena pelemahan harga jual rata-rata. Dan Pada tahun 2018 PT.Adaro Energy Tbk mencatat penurunan laba bersih sebanyak 13,5 persen dibanding tahun 2017, adaro juga mencatat adanya kenaikan beban sebanyak 6 persen, namun pada tahun 2018 saham Adaro tertekan hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diperoleh karena pencatatan kerugian akuntansi 1 kali sebesar US\$66 juta akibat transaksi akuisisi tambang kestrel , dimana juga akan mempengaruhi nilai perusahaan (PER).

(Sumber: [m.mediaindonesia.com](http://m.mediaindonesia.com))

Bila Dilihat dari tabel diatas terjadi peningkatan dan penurunan kebijakan Dividen penurunan rata- rata terjadi pada tahun 2016 dan 2017 . Peningkatan terjadi pada perusahaan PT.Mitrabara Adiperdana Tbk hal tersebut disebabkan karna pada tahun 2017 PT.Mitrabara Adiperdana Tbk membukukan peningkatan pendapatan sebesar 38% dibandingkan tahun sebelumnya (2016) sehingga perusahaan mampu memberikan dividend yang lebih besar daripada tahun sebelumnya Peningkatan rasio kebijakan dividen juga terjadi pada PT.Bukit Asam (persero) pada tahun 2017 hal tersebut terjadi karena perusahaan tersebut mencatat peningkatan laba bersih hingga

38,5 % yang naik disbanding tahun sebelumnya peningkatan laba bersih tersebut salah satunya didorong oleh pendapatan usaha yang meningkat.

(Sumber: cnbcindonesia.com)

Peningkatan rasio dpr tersebut seharusnya diikuti dengan nilai perusahaan(PER) yang juga ikut meningkat, namun kali ini nilai perusahaan (PER) justru turun beberapa diantaranya dikarenakan harga saham perusahaan beberapa melemah .

Ukuran perusahaan mengalami peningkatan dan mengalami penurunan namun adanya peningkatan ukuran perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan (PER) dimana berbeda dengan teori jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Indikator dari ukuran perusahaan adalah  $LN = \text{Total Aset Pada PT. Adaro Energy Tbk}$  peningkatan ukuran perusahaan pada tahun 2016 dikarenakan total asset naik sebesar 9% mejadi AS\$2.736 juta , asset lancar naik 46% menjadi AS\$1.593 juta terutama dikarenakan dengan adanya kenaikan saldo kas dan piutang dan asset non lancer naik 1% menjadi AS\$4.930 juta .

(Sumber :Annual Report PT.Adaro Energy Tahun 2016).

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba .Ukuran Perusahaan sendiri dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja dari suatu perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk dapat menghasilkan laba .Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mitha Febriana Puspasari ,Dkk (2017 ) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Ukuran perusahaan merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang besar akan memiliki akses yang besar pula terhadap pasar sehingga seharusnya dapat membayarkan dividen yang tinggi kepada para pemegang saham perusahaannya . Sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Henny Ritha& Eko (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kebijakan Dividen.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut penulis tertarik meneliti mengenai :” **Pencapaian Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan Laba, Kebijakan Deviden dan Ukuran pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019** “.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Dapat diidentifikasi jika rata rata Rasio Pertumbuhan Laba pada tahun 2015 mengalami penurunan karena laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan hal tersebut terjadi karena pada tahun 2015 perusahaan tambang global terbesar mencatat kerugian yang dimana menurunnya harga komoditas sebesar 25% hal ini juga berdampak pada perusahaan tambang indonesia pada tahun 2015 nilai kapitalisasi pasar perusahaan tambang Indonesiaa turun sebesar 37% . Tahun 2015 juga tercatat Harga Batubara Acuan sedang dalam titik terendah HBA rata-rata tahun 2015 anjlok 17,2 persen yang menyebabkan harga batubara anjlok yang

disebabkan karena pasar kelebihan pasokan dan permintaan China dan India yang menurun. Perolehan laba yang menurun berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang ikut menurun sehingga berdampak pada harga saham perusahaan yang juga menurun sehingga nilai perusahaan dapat menurun.

2. Secara umum pada tahun 2017 nilai dividen payout ratio yang oleh beberapa perusahaan sub sektor pertambangan batubara mengalami peningkatan hal ini terjadi karena perusahaan mencatatkan peningkatan laba hingga 38% dari tahun sebelumnya sehingga perusahaan mampu memberikan dividen dengan jumlah yang lebih besar, namun dengan adanya peningkatan rasio tersebut nilai perusahaan (PER) justru menurun hal tersebut disebabkan karena harga saham dari beberapa perusahaan mengalami penurunan sehingga berdampak pada nilai per yang turun.
3. Banyak terjadi peningkatan ukuran perusahaan pada tahun 2016 namun adanya peningkatan ukuran perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan (PER) dimana berbeda dengan teori jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Peningkatan ukuran perusahaan sendiri terjadi pada PT. Adaro Energy Tbk, PT. Mitrabara Adiperdana Tbk, PT. Resources Alam Indonesia Tbk, dan PT. Golden Energy Mines Tbk, beberapa perusahaan tersebut memperoleh peningkatan laba dari tahun sebelumnya sehingga sebagian dari laba yang didapat digunakan untuk menambah asset perusahaan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Beberapa masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian, Seberapa besar Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba., Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan dan Parsial pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 antara lain :

1. Bagaimana Perkembangan Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Seberapa besar Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Seberapa besar Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Seberapa besar Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
5. Seberapa besar Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

6. Seberapa besar Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
7. Seberapa besar Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 .
8. Seberapa Besar Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba., Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan dan Parsial pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BursaEfeK Indonesia Periode 2015-2019 .

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar Nilai Perusahaan Dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba , Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Pada Subs Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2015-2019.

##### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui besarnya Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui besarnya Nilai Perusahaan dipengaruhi Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui besarnya Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui besarnya Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
6. Untuk mengetahui besar Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
7. Untuk mengetahui besar Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 .
8. Untuk mengetahui besarnya Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba., Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan dan Parsial pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 .



## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan, yang dapat digunakan sebagai masukan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat seberapa besar nilai perusahaan dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan.

#### **b. Bagi Investor**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor sebagai informasi yang dibutuhkan dalam memutuskan untuk menanamkan modal di perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **1.5.2 Kegunaan Akademis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti diharapkan hasil dari penelitian dapat memecahkan masalah yang terjadi atau muncul pada fenomena yang ada sehingga didapat informasi seberapa besar Nilai Perusahaan di pengaruhi oleh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

#### **b. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai seberapa besar Nilai Perusahaan (PER) dipengaruhi oleh Pertumbuhan Laba,

KEihajan Dividen dan Ukuran Perusahaan Sehingga dapat memperoleh gambaran antara fakta yang sebenarnya dilapangan dengan teori yang sebelumnya dipelajari

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

1. PT.Adaro Energy Tbk.

Menara Karya 23<sup>rd</sup> Floor ,Jl.H.R Rasuna Said, Block X-5, Kav.1-2 Kuningan , Jakarta Selatan 12950 Kode : ADRO Telepon : (021) 5211265,25533040 Fax:021-57944687,57944648 Website: www.adaro.com.

2. PT. Mitrabara Adiperdana Tbk

Graha Baramulti Buildin Lantai 2, Jl.Suryopranoto No.2 Komplek Harmoni Plaza Blok 8A, Jakarta Pusat 10130 Kode :MBAP Telepon : 021- 63856211 Fax: 021-6385 2326 Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

3. PT.Resources Alam Indonesia Tbk.

Gedung Bumi Raya Utamma Group Jl.Pembangunan N0.3 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10130 Kode :KKGI Telepon : 021-6333036 Fax: 021-6337006 Email :info@raintbk.com, Investor@raintbk.com Website : www.raintbk.com .

4. PT.Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Piazza Tower 2 Jl.M.H tamrin No.51 Jakarta Pusat , DKI Jakarta 10350 Kode :GEMS Telepon : 2150186888, Fax : 021-31990319 Email : corsec@goldenenergymines.com , Website : www.goldenenergymines.com .

5. PT.Bukit Asam (persero)

Menara Kadin Indonesia, Jl.H.R Rasuna Said No.2-3 Kuningan Jakarta Selatan 12950 Kode :PTBA Telepon : 021-5254014 Website : www.ptba.co.id .

6. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.

Pondok Indah office Tower III, 3rs Floor Jl.Sultan Iskandar Muda , Pondok Indah Kav.V-TA Jakarta Selatan 12310 Kode : ITMG Telepon : 021-29328100 Fax : 021-2982-7999 Website : www.itmg.co.id .

### 1.6.2 Waktu Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Survey Tempat Penelitian						
2	Melakukan Penelitian						
3	Mencari Data						
4	Membuat Proposal						
5	Seminar						
6	Revisi						
7	Penelitian Lapangan						
8	Bimbingan						
9	Sidang						

